

Pendampingan Pendidikan Agama Islam Berbasis Surat Al-Ma'un untuk Membangun Ukhuwah Islamiyah Warga RW 15 Sondakan Laweyan

Slamet Ariyanto*, Arum Dwicahyani, Dhonna Meylida, Rosid Hakimudin, & Satriya Amardhika

Fakultas Teknik, Universitas Islam Batik Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

*Email Korespondensi: ariyantoaslijawa170845@gmail.com

ABSTRACT

The diverse socio-economic backgrounds of residents in RW 15 Sondakan, Laweyan, Surakarta, highlight the need to strengthen social solidarity through religious values. This community service activity aimed to strengthen Islamic brotherhood (ukhuwah Islamiyah) and improve residents' religious understanding through Islamic Education mentoring based on Surah Al-Ma'un verses 1-7. The activity was conducted on March 8, 2026, in RT 03, RW 15 Sondakan, involving approximately 60 residents, community leaders, and local business actors. The activity used lectures, discussions, and question-and-answer sessions during an iftar gathering. Evaluation was conducted using a five-point Likert-scale questionnaire and thematic analysis of open-ended responses. The results showed a very high satisfaction level, with an average index of 91.92%. The highest scores were found in social bonding and schedule suitability, both reaching 97.5%. Participants also reported improved social relationships, tolerance, mutual respect, and religious understanding. The activity contributed to strengthening ukhuwah Islamiyah and social solidarity among residents as a foundation for harmonious community life.

Keywords

Islamic Brotherhood, Islamic Education, Surah Al-Ma'un, Social Solidarity.



BERDAYA: Jurnal
Pendidikan dan
Pengabdian Kepada
Masyarakat
Vol 8, No.3, 2026, pp.
411 - 420
eISSN 2721-6381

Article History

Received : 4/20/2026 / Accepted : 8/14/2026/ First Published : 8/26/2026

To cite this article

Ariyanto, S., Dwicahyani, A., Meylida, D., Hakimudin, R., & Amardhika, S. (2026). Pendampingan Pendidikan Agama Islam Berbasis Surat Al-Ma'un untuk Membangun Ukhuwah Islamiyah Warga RW 15 Sondakan Laweyan. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 411 - 420. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v8i3.1838>



© The Author(s)2026

This open access article is distributed under a Creative Commons
Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Profil Penulis

Keberagaman latar belakang sosial ekonomi masyarakat RW 15 Sondakan, Laweyan, Surakarta, menunjukkan pentingnya penguatan solidaritas sosial melalui nilai-nilai keagamaan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memperkuat ukhuwah Islamiyah dan meningkatkan pemahaman keagamaan warga melalui pendampingan Pendidikan Agama Islam berbasis Surat Al-Ma'un ayat 1-7. Kegiatan dilaksanakan pada 8 Maret 2026 di RT 03, RW 15 Sondakan, dengan melibatkan sekitar 60 warga, tokoh masyarakat, dan pelaku usaha lokal. Metode kegiatan meliputi ceramah, diskusi, dan tanya jawab yang dilaksanakan dalam kegiatan buka puasa bersama. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner skala Likert lima poin dan analisis tematik terhadap tanggapan terbuka peserta. Hasil menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi dengan indeks rata-rata sebesar 91,92%. Aspek ikatan sosial dan kesesuaian waktu memperoleh skor tertinggi, masing-masing sebesar 97,5%. Peserta juga merasakan peningkatan hubungan sosial, toleransi, sikap saling menghargai, dan pemahaman keagamaan. Kegiatan ini berkontribusi dalam memperkuat ukhuwah Islamiyah dan solidaritas sosial sebagai landasan kehidupan masyarakat yang harmonis.

Slamet Ariyanto, Arum Dwicahyani, Dhonna Meylida, Rosid Hakimudin, & Satriya Amardhika
Fakultas Teknik, Universitas Islam Batik Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

Corresponding Author:
ariyantoaslijava170845@gmail.com

Kata Kunci: Ukhuwah Islamiyah, Pendidikan Agama Islam, Surat Al-Ma'un, Solidaritas Sosial.

Reviewing Editor
Maya Mustika

PENDAHULUAN

Kecamatan Laweyan merupakan salah satu wilayah dengan dinamika kependudukan yang cukup tinggi di Kota Surakarta. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Surakarta, jumlah penduduk Kecamatan Laweyan pada tahun 2024 mencapai 104.453 jiwa, dengan Kelurahan Sondakan sebagai salah satu wilayah yang memiliki jumlah penduduk cukup besar (Badan Pusat Statistik Kota Surakarta, 2025). Berdasarkan Profil Kelurahan Sondakan, jumlah penduduk mencapai 12.416 jiwa dengan 4.217 kepala keluarga dan kepadatan penduduk sekitar 836 jiwa/km². Kelurahan Sondakan terdiri atas 15 RW dan 51 RT, salah satunya adalah RW 15 Jatirejo yang menjadi lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kondisi kepadatan penduduk dan tingginya aktivitas sosial menunjukkan pentingnya penguatan nilai kebersamaan, kepedulian sosial, dan ukhuwah Islamiyah sebagai modal sosial dalam kehidupan bermasyarakat (Anwar, 2025).

Secara sosial, masyarakat Kelurahan Sondakan memiliki karakteristik yang beragam dari aspek agama, usia, pendidikan, dan pekerjaan. Berdasarkan Profil Kelurahan Sondakan tahun 2025, sekitar 91% penduduk beragama Islam. Masyarakat juga memiliki latar belakang pekerjaan yang beragam, antara lain karyawan swasta, wiraswasta, pedagang, tenaga pendidik, dan profesi lainnya. Dari aspek pendidikan, sebagian besar penduduk merupakan lulusan SMA/ sederajat, disertai masyarakat dengan tingkat pendidikan diploma, sarjana, hingga pascasarjana. Keragaman tersebut menjadi potensi bagi pelaksanaan kegiatan edukasi dan pemberdayaan masyarakat berbasis nilai keagamaan dan sosial (Anwar, 2025).

Berdasarkan observasi awal dan komunikasi dengan pengurus RW 15, masyarakat di wilayah tersebut memiliki latar belakang sosial dan agama yang beragam. Pengurus RW menyampaikan bahwa sekitar 70% warga beragama Islam dan 30% lainnya berasal dari agama berbeda. Keberagaman tersebut merupakan potensi untuk membangun kehidupan masyarakat yang inklusif, tetapi juga membutuhkan penguatan komunikasi dan sikap saling menghormati agar perbedaan tidak berkembang menjadi sekat sosial. Pengurus RW juga mengidentifikasi perlunya kegiatan yang dapat mempererat silaturahmi, meningkatkan pemahaman keagamaan, serta menciptakan ruang interaksi warga dalam suasana religius dan kekeluargaan.

Salah satu nilai yang relevan untuk menjawab kebutuhan tersebut adalah ukhuwah Islamiyah. Ukhuwah Islamiyah tidak hanya berkaitan dengan hubungan spiritual, tetapi juga dapat menjadi landasan pembentukan karakter sosial melalui sikap toleransi, empati, kepedulian, dan saling menghargai. Maulana *et al.* (2025) menunjukkan bahwa nilai ukhuwah berkontribusi terhadap pembentukan sikap toleransi, empati, dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan prinsip sosial dalam Al-Qur'an yang menekankan keadilan, kasih sayang, kerja sama, toleransi, dan penghormatan terhadap keberagaman. Masripah *et al.* (2025) menjelaskan bahwa prinsip-prinsip sosial dalam Al-Qur'an memiliki relevansi dalam menghadapi ketimpangan sosial dan konflik budaya, sedangkan Shohib *et al.* (2024) menekankan pentingnya ukhuwah Islamiyah dalam membangun solidaritas, toleransi, dan sikap saling menghormati.

Dalam konteks tersebut, Surat Al-Ma'un ayat 1-7 dipilih sebagai materi utama pendampingan karena memuat pesan keagamaan yang berkaitan erat dengan kepedulian sosial. Surat Al-Ma'un tidak hanya menekankan hubungan manusia dengan Allah (*habluminallah*), tetapi juga mendorong kepedulian terhadap sesama (*habluminannas*), sehingga relevan dengan kebutuhan penguatan solidaritas sosial dalam kehidupan masyarakat (Nasihadin & Ramdhani, 2024). Materi tersebut juga relatif mudah diterima oleh peserta dari berbagai kelompok usia karena merupakan bagian dari ajaran Al-Qur'an yang telah dikenal dalam kehidupan masyarakat.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui pendampingan Pendidikan Agama Islam yang diintegrasikan dengan kegiatan buka puasa bersama. Pendekatan tersebut diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman keagamaan, tetapi juga menyediakan ruang interaksi dan komunikasi antarmasyarakat. Lee dan Perdana (2023) menjelaskan bahwa pendekatan *service learning* dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat, kesadaran sosial, dan pemahaman peserta terhadap berbagai persoalan di lingkungan komunitas. Dengan demikian, pendampingan Pendidikan Agama Islam berbasis Surat Al-Ma'un ayat 1-7 diarahkan

sebagai upaya edukatif untuk memperkuat pemahaman keagamaan sekaligus membangun ukhuwah Islamiyah dan solidaritas sosial warga RW 15 Jatirejo, Sondakan, Laweyan.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah warga RW 15 Jatirejo, Kelurahan Sondakan, Kota Surakarta, dengan melibatkan warga dari berbagai kelompok usia serta unsur masyarakat seperti tokoh masyarakat dan pelaku usaha lokal. Sasaran tersebut dipilih karena RW 15 merupakan lingkungan permukiman perkotaan dengan tingkat interaksi sosial yang tinggi serta memiliki keberagaman latar belakang sosial, pendidikan, pekerjaan, dan agama. Kondisi tersebut membutuhkan ruang interaksi yang dapat memperkuat komunikasi, kebersamaan, dan kepedulian sosial antarwarga.

Secara khusus, kegiatan diarahkan untuk meningkatkan pemahaman warga mengenai nilai-nilai ukhuwah Islamiyah yang tercermin dalam Surat Al-Ma'un ayat 1-7, terutama nilai kepedulian, empati, solidaritas, toleransi, dan saling menghargai. Peningkatan pemahaman tersebut diharapkan dapat mendorong warga menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam keluarga maupun dalam interaksi sosial di lingkungan masyarakat. Kegiatan juga diharapkan menjadi ruang dialog dan silaturahmi yang dapat memperkuat hubungan antarwarga serta mendukung terciptanya lingkungan RW 15 yang rukun dan harmonis.

Masalah yang ingin dipecahkan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ketua RW 15, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan. Pertama, masih terdapat perbedaan pandangan antarwarga yang dalam kondisi tertentu dapat menimbulkan kesalahpahaman dan menghambat komunikasi yang harmonis. Kedua, keberagaman agama dan latar belakang sosial masyarakat memerlukan penguatan sikap saling menghormati agar tidak berkembang menjadi sekat sosial. Kondisi tersebut membutuhkan ruang interaksi yang mampu menumbuhkan rasa persaudaraan, kepedulian, dan penghargaan terhadap perbedaan.

Ketiga, keterlibatan generasi muda dalam kegiatan kemasyarakatan masih menghadapi tantangan. Berdasarkan hasil wawancara, partisipasi generasi muda dalam kegiatan pembangunan lingkungan cenderung menurun dan masih banyak dipengaruhi oleh dorongan serta pendampingan orang tua. Keempat, pengurus RW menghadapi keterbatasan dalam mendorong partisipasi warga karena kegiatan kemasyarakatan bersifat sukarela. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan yang persuasif dan edukatif untuk meningkatkan kesadaran, rasa memiliki, dan motivasi warga dalam berpartisipasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini diarahkan untuk menyediakan ruang interaksi yang edukatif dan religius melalui pendampingan Pendidikan Agama Islam berbasis Surat Al-Ma'un ayat 1-7. Kegiatan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman keagamaan sekaligus memperkuat komunikasi, kepedulian, toleransi, dan solidaritas antarwarga. Dengan demikian, penguatan ukhuwah Islamiyah tidak berhenti pada pemahaman konseptual, tetapi diarahkan pada penerapan nilai-nilai sosial dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga dapat mendukung terciptanya hubungan warga yang lebih harmonis dan partisipatif.

MATERI DAN METODE

Materi

Materi kegiatan berfokus pada penguatan ukhuwah Islamiyah melalui pemahaman Surat Al-Ma'un ayat 1-7. Materi disusun dalam beberapa pokok bahasan, yaitu: (1) keimanan sebagai dasar pembentukan kepedulian sosial; (2) ketulusan ibadah dan pembentukan karakter; (3) kepedulian terhadap anak yatim dan masyarakat yang membutuhkan; dan (4) pentingnya berbagi dan memberikan bantuan dalam kehidupan sehari-hari. Materi menekankan keterkaitan antara *habluminallah* dan *habluminannas*, sehingga nilai-nilai keagamaan dapat diterapkan dalam bentuk kepedulian, empati, toleransi, dan saling membantu di lingkungan masyarakat. Materi disampaikan secara komunikatif dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa untuk menyesuaikan karakteristik peserta lintas usia.

Metode

Kegiatan menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif dengan sasaran utama warga RW 15 Jatirejo, Kelurahan Sondakan, Laweyan, Surakarta. Kegiatan melibatkan sekitar 60 peserta yang terdiri atas warga dari berbagai kelompok usia, tokoh masyarakat, dan pelaku usaha lokal. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pengurus RW, penyiapan lokasi, peserta, materi, dan media pendukung. Tahap pelaksanaan dilaksanakan pada 8 Maret 2026 melalui kajian Pendidikan Agama Islam mengenai ukhuwah Islamiyah dan kandungan Surat Al-Ma'un ayat 1-7. Penyampaian materi menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan buka puasa bersama dan salat Magrib berjamaah sebagai ruang interaksi dan penguatan silaturahmi antarwarga.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi, kuesioner kepuasan, dan pertanyaan terbuka. Observasi digunakan untuk melihat kehadiran, partisipasi, dan respons peserta selama kegiatan. Kuesioner menggunakan skala Likert lima poin dengan 13 indikator yang mencakup kesesuaian tema, pemahaman materi, metode penyampaian, dan pencapaian tujuan kegiatan. Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif melalui persentase dan nilai rata-rata untuk memperoleh indeks kepuasan peserta. Sementara itu, tanggapan terbuka dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi manfaat dan masukan peserta. Analisis tematik mengacu pada pendekatan Braun dan Clarke (2021).

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada 8 Maret 2026 secara luring di Rumah Solo, RT 03, RW 15, Sondakan, Laweyan, Surakarta, pada pukul 16.45–18.30 WIB. Peserta berjumlah sekitar 60 warga dari berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak hingga lansia, serta melibatkan tokoh masyarakat dan pelaku usaha lokal. Peserta mengikuti rangkaian kegiatan, mulai dari penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab, hingga buka puasa bersama dan salat Magrib berjamaah. Keterlibatan peserta selama kegiatan menunjukkan antusiasme dalam mengikuti materi dan berinteraksi dengan narasumber maupun warga lainnya.

HASIL DAN EVALUASI

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada Minggu, 8 Maret 2026 di Rumah Solo, RT 03, RW 15, Sondakan, Laweyan, Surakarta, bertepatan dengan bulan Ramadan. Kegiatan berlangsung secara luring pukul 16.45–18.30 WIB dan diikuti sekitar 60 peserta yang terdiri atas anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia, serta tokoh masyarakat dan pelaku usaha lokal.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan dan sambutan pada pukul 16.45–17.10 WIB. Selanjutnya, pukul 17.10–17.58 WIB dilaksanakan kajian Surat Al-Ma'un ayat 1–7 oleh Slamet Ariyanto, S.Ag., M.Pd. Materi berfokus pada nilai ukhuwah Islamiyah, kepedulian sosial, persatuan, dan sikap saling menghargai. Penyampaian materi menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa secara bergantian untuk menyesuaikan karakteristik peserta dari berbagai kelompok usia.

Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan mengaitkan kandungan Surat Al-Ma'un dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Dokumentasi penyampaian materi ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1.

Penyampaian materi Surat Al-Ma'un kepada warga RW 15 Sondakan

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya warga yang berminat mengajukan pertanyaan meskipun jumlah penanya dibatasi. Sesi ini menjadi ruang bagi peserta untuk mengklarifikasi materi dan menghubungkannya dengan kehidupan sosial di lingkungan masyarakat. Dokumentasi sesi tanya jawab ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2.

Sesi tanya jawab bersama warga RW 15 Sondakan

Rangkaian kegiatan kemudian dilanjutkan dengan doa bersama, buka puasa, dan salat Magrib berjamaah hingga pukul 18.30 WIB. Kegiatan penutup tersebut menjadi ruang interaksi antarwarga sekaligus memperkuat silaturahmi.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui respons peserta terhadap pelaksanaan kegiatan dan ketercapaian tujuan pengabdian. Evaluasi menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert lima poin serta pertanyaan terbuka. Kuesioner mencakup 13 indikator yang berkaitan dengan kesesuaian tema, pemahaman materi, penyampaian narasumber, ukhuwah Islamiyah, persatuan, toleransi, silaturahmi, pelaksanaan, kepuasan, manfaat, dan pencapaian tujuan kegiatan. Data kuantitatif dianalisis menggunakan nilai rata-rata dan indeks kepuasan, sedangkan tanggapan terbuka dianalisis secara tematik.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kepuasan Peserta

No.	Indikator Utama	Indeks (%)	Kategori
1	Kesesuaian tema dengan kebutuhan masyarakat	92,5	Sangat Baik
2	Kemudahan memahami materi	85,0	Sangat Baik
3	Daya tarik penyampaian narasumber	82,5	Sangat Baik
4	Peningkatan pemahaman ukhuwah Islamiyah	92,5	Sangat Baik
5	Peningkatan pemahaman tentang persatuan	95,0	Sangat Baik
6	Penghargaan terhadap perbedaan	90,0	Sangat Baik
7	Penguatan silaturahmi	97,5	Sangat Baik
8	Kelancaran pelaksanaan kegiatan	95,0	Sangat Baik
9	Kesesuaian waktu pelaksanaan	97,5	Sangat Baik
10	Kepuasan peserta	90,0	Sangat Baik
11	Minat mengikuti kegiatan serupa	92,5	Sangat Baik
12	Manfaat bagi kehidupan bermasyarakat	95,0	Sangat Baik
13	Ketercapaian tujuan kegiatan	90,0	Sangat Baik
Rata-rata keseluruhan		91,92	Sangat Baik

Catatan: Indeks merupakan hasil pengolahan kuesioner skala Likert lima poin.

Berdasarkan Tabel 1, seluruh indikator memperoleh kategori sangat baik dengan indeks 82,5–97,5% dan rata-rata keseluruhan 91,92%. Indeks tertinggi terdapat pada aspek penguatan silaturahmi dan kesesuaian waktu pelaksanaan, masing-masing sebesar 97,5%. Selanjutnya, aspek peningkatan pemahaman tentang persatuan, kelancaran pelaksanaan, dan manfaat kegiatan bagi kehidupan bermasyarakat memperoleh nilai 95%.

Pada aspek substansi, kesesuaian tema dengan kebutuhan masyarakat dan pemahaman ukhuwah Islamiyah masing-masing memperoleh indeks 92,5%, sedangkan penghargaan terhadap perbedaan memperoleh 90%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa materi yang

diberikan dinilai relevan dengan kebutuhan peserta dan tujuan kegiatan. Indeks terendah terdapat pada daya tarik penyampaian narasumber (82,5%) dan kemudahan memahami materi (85%). Meskipun masih berada dalam kategori sangat baik, kedua aspek tersebut menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas penyampaian materi pada kegiatan berikutnya.

Selain evaluasi kuantitatif, analisis terhadap tanggapan terbuka peserta menunjukkan tiga manfaat utama, yaitu penguatan hubungan sosial dan silaturahmi, penguatan toleransi dalam keberagaman, dan peningkatan pemahaman keagamaan. Tema penguatan hubungan sosial dan silaturahmi memiliki frekuensi tertinggi dan selaras dengan hasil kuantitatif yang menunjukkan indeks silaturahmi sebesar 97,5%.

Tabel 2. Hasil Analisis Tematik Tanggapan Peserta

Aspek	Tema	Frekuensi (n)	Contoh Respons
Manfaat	Penguatan hubungan sosial dan silaturahmi	8	"Mempererat tali silaturahmi antar tetangga."
Manfaat	Penguatan toleransi dalam keberagaman	2	"Islam bisa berbaur dengan minoritas non-Muslim."
Manfaat	Peningkatan pemahaman keagamaan	2	"Menambah wawasan keilmuan."
Saran	Peningkatan kualitas pelaksanaan	3	"Dikemas lebih menarik."
Saran	Peningkatan partisipasi generasi muda	3	"Dibuat lebih menarik untuk anak remaja."
Saran	Pengembangan dan keberlanjutan kegiatan	2	"Perlu ditambah jumlah pesertanya."

Pada aspek pengembangan kegiatan, peserta mengusulkan penyampaian materi yang lebih menarik dan komunikatif, khususnya untuk meningkatkan keterlibatan generasi muda. Peserta juga mengharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan jangkauan peserta yang lebih luas. Masukan tersebut menjadi dasar bagi tim pengabdian dan mitra untuk memperbaiki metode penyampaian serta mengembangkan kegiatan pada tahap berikutnya.

Hasil evaluasi kuantitatif dan kualitatif menunjukkan bahwa kegiatan memperoleh respons sangat baik dan memberikan manfaat yang dirasakan peserta, terutama dalam aspek silaturahmi, toleransi, dan pemahaman keagamaan. Temuan tersebut mendukung pencapaian tujuan kegiatan dalam memperkuat ukhuwah Islamiyah dan interaksi sosial warga RW 15 Sondakan.

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan Pendidikan Agama Islam berbasis Surat Al-Ma'un ayat 1-7 di RW 15 Sondakan, Laweyan, Surakarta, terlaksana dengan baik dan memperoleh respons sangat positif dari peserta. Kegiatan yang melibatkan sekitar 60 warga dari berbagai kelompok usia, tokoh masyarakat, dan pelaku usaha lokal memberikan ruang edukasi sekaligus interaksi sosial melalui kajian, diskusi, tanya jawab, buka puasa bersama, dan salat Magrib berjamaah. Hasil evaluasi menunjukkan indeks kepuasan rata-rata sebesar 91,92% dengan kategori sangat baik. Nilai tertinggi terdapat pada aspek penguatan silaturahmi dan kesesuaian waktu pelaksanaan, masing-masing sebesar 97,5%. Analisis tanggapan peserta juga menunjukkan manfaat utama berupa penguatan hubungan sosial dan silaturahmi, toleransi dalam keberagaman, serta pemahaman keagamaan. Dengan demikian, kegiatan memberikan kontribusi positif terhadap penguatan ukhuwah Islamiyah dan interaksi sosial warga RW 15.

Saran Kegiatan Lanjutan

Kegiatan serupa disarankan dilaksanakan secara berkala melalui forum kajian yang melibatkan pengurus RW dan masyarakat secara aktif. Pelibatan generasi muda perlu diperkuat dengan metode yang lebih interaktif dan menarik. Selain itu, evaluasi berikutnya dapat menggunakan *pretest-posttest* untuk mengukur perubahan pemahaman peserta secara lebih objektif serta memperbaiki aspek penyampaian materi yang memperoleh skor relatif lebih rendah.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, khususnya kepada warga RW 15 Sondakan, Laweyan, Surakarta, yang telah berpartisipasi aktif serta memberikan respons positif terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Apresiasi juga disampaikan kepada para tokoh masyarakat dan pelaku usaha setempat yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini dengan baik, serta kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara moral maupun material, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Penulis berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat serta menjadi kontribusi nyata dalam penguatan nilai-nilai ukhuwah Islamiyah di lingkungan masyarakat.

REFERENSI

- Anwar, A. W. P. (2025). *Profil Kelurahan Sondakan Kota Surakarta tahun 2025*. Kelurahan Sondakan.
- Badan Pusat Statistik Kota Surakarta. (2025). *Buku profil Kelurahan Sondakan Kota Surakarta tahun 2025* (Vol. 44). BPS Kota Surakarta.
- Braun, V., & Clarke, V. (2021). *Thematic analysis: A practical guide*. SAGE Publications.
- Lee, W. E., & Perdana, A. (2023). Effects of experiential service learning in improving community engagement perception, sustainability awareness, and data analytics

competency. *Journal of Accounting Education*, 62, 100830.
<https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2023.100830>

Masripah, M., Al Firdaus, A., & Firmansyah, H. (2025). Membangun solidaritas sosial dalam perspektif Al-Qur'an: Prinsip ukhuwah Islamiyah. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(1). <https://doi.org/10.61227/arji.v7i1.283>

Maulana, R., Madani, A. S., Zahira, A., Purnama, A., Maulana, D., Abdillah, F., & Zahira, F. (2025). Pengaruh toleransi terhadap interaksi sosial dalam mewujudkan perdamaian di masyarakat. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan*, 4(1), 256-265. <https://doi.org/10.55606/jempper.v4i1.5286>

Nasihadin, N., & Ramdhani, R. (2024). Implementasi Surat Al-Ma'un dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Banjarsari. *Jurnal Literasi Indonesia (JLI)*, 1(7), 255-261.

Shohib, M., Al Masithoh, S., & Al-Ghifari, F. H. (2024). Ukhuwah Islamiyah dan interaksi harmonis antarumat beragama di Indonesia: Kajian tafsir ayat-ayat ukhuwah dalam Al-Qur'an. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir*, 7(2), 493-512. <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v7i2.2934>

Accepted author version posted online: 8/26/2026
Maya Mustika (Reviewing editor)

FUNDING

Tidak ada informasi mengenai sumber pendanaan kegiatan ini

COMPETING INTERESTS

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.